

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi matematis dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah di masa pandemi covid-19 diperoleh hasil uji baik secara parsial maupun simultan bahwa resiliensi matematis dan kemandirian belajar (X_1 dan X_2) tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). Resiliensi matematis dan kemandirian belajar hanya berpengaruh 10,9% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Berdasarkan hasil temuan dan wawancara diperoleh tujuh kategori dari resiliensi matematis dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah di masa pandemi covid-19 yang meliputi:
 - a. Resiliensi matematis dan kemandirian belajar kategori tinggi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi
 - b. Resiliensi matematis kategori tinggi dan kemandirian belajar kategori sedang dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi, sedang, dan rendah
 - c. Resiliensi matematis kategori sedang dan kemandirian belajar kategori tinggi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang
 - d. Resiliensi matematis dan kemandirian belajar kategori sedang dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi, sedang, dan rendah
 - e. Resiliensi matematis kategori sedang dan kemandirian belajar kategori rendah dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi, sedang, dan rendah
 - f. Resiliensi matematis kategori rendah dan kemandirian belajar kategori sedang dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori rendah

- g. Resilensi matematis dan kemandirian belajar kategori rendah dengan kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang
3. Berdasarkan hasil temuan dan wawancara subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematis di masa pandemi covid-19 bahwa kategori tinggi memenuhi 4 indikator menurut polya. untuk kategori kemampuan pemecahan masalah matematis sedang memenuhi 2-3 indikator menurut polya, dan untuk kategori kemampuan pemecahan masalah matematis rendah belum memenuhi semua indikator menurut polya.
 4. Berdasarkan hasil temuan dan wawancara, terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam memecahkan masalah matematis diantaranya yaitu:
 - a. Kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diajukan memahami informasi dan pertanyaan soal
 - b. Penggunaan strategi yang tidak tepat digunakan, dimana peserta didik mengadopsi cara yang salah untuk mencari solusi
 - c. Ketidakmampuan untuk memodelkan masalah kedalam bentuk matematika
 - d. Kesalahan komputasi dimana peserta didik salah dalam melakukan perhitungan dan hasil akhir yang kurang tepat
 - e. Pengetahuan matematika yang tidak sempurna

5.1 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran relevan yang dapat diberikan kepada pembaca antara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan panduan awal dalam melaksanakan pembelajaran bagi guru untuk melihat sisi resiliensi matematis dan kemandirian belajar siswa, sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini terbatas pada bahasan materi peluang, sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada materi lain yang lebih luas.

3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai solusi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pemecahan masalah matematis.